

Penulis : Asizah Afandi
Dosen Pembimbing : Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si.

17 halaman awal
209 halaman inti

ABSTRAK

Folklor lisan merupakan produk budaya yang dimiliki suatu kolektif sebagai identitas diri, salah satunya yaitu legenda. Umumnya, legenda Joko Tole merupakan legenda besar di Madura yang sudah dikenal oleh Nusantara. Masyarakat Desa Terrak dan Desa Mangar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan juga memiliki tokoh legenda yang sama yakni legenda Joko Tole. Pentingnya penelitian ini yaitu menemukan hubungan antara legenda Joko Tole di Nusantara dan legenda Joko Tole Desa Terrak-Desa Mangar sebagai bentuk adanya kesamaan pola pikir manusia yang nirsadar. Tujuan dari penelitian ini yaitu memperkaya pengumpulan folklor lisan dengan harapan cerita tersebut tidak menghilang. Penelitian ini terfokus pada menemukan struktur cerita legenda Joko Tole. Penelitian folklor ini menggunakan metode folklor melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam untuk menemukan sejarah lisan sedangkan studi pustaka untuk menemukan sejarah tertulis. Penelitian ini menggunakan teori milik Claude Levi-Strauss yaitu strukturalisme untuk mengungkapkan struktur yang ada dalam legenda Joko Tole. Hasil yang didapat selama penelitian yaitu cerita legenda Joko Tole dalam dua versi, cerita sejarah Desa Terrak-Desa Mangar yang merupakan satu buyut, dan cerita peninggalan sumur Joko Tole sebagai bukti dari adanya Joko Tole. Hasil analisis data dengan pisau strukturalisme, penelitian ini menemukan relasi dan oposisi *binary* dalam struktur legenda Joko Tole melalui pembedahan episode dan penyusunan miteme. Selain itu, ini juga menemukan bahwa adanya kesamaan struktur mengenai pembuatan sumber mata air sebagai gambaran masalah ekologis masyarakat Madura, khususnya Desa Terrak dan Desa Mangar.

Kata kunci: folklor lisan, legenda Joko Tole, strukturalisme Levi-Strauss

Author : Asizah Afandi
Advisor : Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si.

17 start pages
209 core pages

ABSTRACT

Oral folklore is a product of culture belonging to a collective identity, as one that is legend. Generally, the legend of Joko Tole is a great legend on Madura, which is well known by Nusantara. The people of Terrak Village and Mangar Village, Tlanakan Subdistrict, Pamekasan Regency also have the same legend figure, the legend of Joko Tole. The importance of this research is to find relations between the legend of Joko Tole in the Nusantara and the legend of Joko Tole, the village of Terrak-Mangar, as a form of similarity in mindless human mindset. The purpose of this research is to enrich the collection of oral folklore in the hope that the story does not disappear. This research focused on finding the structure of the story of legend Joko Tole. This folklore research using methods of folklore through in-depth interviews and participant observation to find oral history while literature studies to find written history. This research uses theories belong to Claude Levi-Strauss namely structuralism to reveal the structure that is in the legend of Joko Tole. The results obtained during the research are the legendary story of Joko Tole in two versions, the history of the Terrak-Mangar Village which is one great-grandfather, and the story of Joko Tole's well-being as evidence of Joko Tole's existence. The results of data analysis with knife structuralism, this research found the relationship and binary opposition in the structure of legend Joko Tole through surgical episodes and compilation of mytheme. In addition, it also found that there was a similarity in the structure of making spring water as an illustration of the ecological problems of the Madurese community, especially the Terrak Village and Mangar Village.

Keywords: *oral folklore, Joko Tole's legend, Levi-Strauss' strukturalism*